



PENGARUH PROFITABILITAS DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP NILA PERUSAHAAN BANK KONVENSIONAL YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2022-2024 DENGAN KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Himami Hafshowati¹, Triska Dewi Pramitasari², Ida Subaida³

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Abdurachman Saleh Situbondo, Email : hhafshowati@gmail.com

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Abdurachman Saleh Situbondo, Email : triska_dewi@unars.ac.id

³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Abdurachman Saleh Situbondo, Email : ida_subaida@unars.ac.id

* Corresponding Author : Himami Hafshowati

* Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Abdurachman Saleh Situbondo, Email : hhafshowati@gmail.com

ARTICLE INFO

Article History :

Receive :

July 17, 2026

Accepted :

August 10, 2026

Available Online :

August 17, 2026

Keywords: Profitability, Managerial Ownership, Dividend Policy, Firm Value.



Copyright © 2026 by Author.
Published by Universitas
Abdurachman Saleh
Situbondo

ABSTRACT

This study aims to examine the effects of profitability and managerial ownership on firm value, with dividend policy serving as a moderating variable, in 43 conventional banks listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2022–2024 period. This study employed a quantitative research method using secondary data obtained from the financial statements of conventional banking companies published by the Indonesia Stock Exchange (IDX). The sample was selected using a purposive sampling technique, resulting in a final sample of 11 companies based on criteria predetermined by the researcher. The analytical methods applied in this study included classical assumption testing, consisting of normality and multicollinearity tests, the coefficient of determination (R^2) test, structural model analysis (inner model), and hypothesis testing using SmartPLS version 3.0. The findings of this study show that profitability has a positive and significant effect on firm value, while managerial ownership has a positive but insignificant effect on firm value. Furthermore, the results of the moderation analysis indicate that dividend policy exhibits a positive relationship with the association between profitability and firm value; however, it is unable to moderate the effect of profitability on firm value. Meanwhile, dividend policy negatively weakens the relationship between managerial ownership and firm value and is likewise unable to moderate the effect of managerial ownership on firm value. The findings of this study are expected to provide insights into the factors influencing firm value.

I. PENDAHULUAN

Pasar modal di Indonesia menjadi sarana investasi yang memberikan peranan strategis dalam menopang pembangunan ekonomi nasional. Aktivitas di pasar modal semakin berkembang seiring dengan meningkatnya sistem perdagangan yang memberikan transparansi serta kemudahan dalam melakukan investasi. Tidak hanya menjembatani kepentingan antara pihak yang membutuhkan dana untuk membiayai kebutuhan operasionalnya (perusahaan) dengan pihak yang memiliki dana lebih (investor), pasar modal juga memberikan kesempatan kepada masyarakat luas untuk melakukan investasi guna meningkatkan kesejahteraan jangka panjang dan memajukan perekonomian negara.

Perkembangan pasar modal tercermin dari menguatnya Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Berdasarkan data dari IDX, pergerakan saham menunjukkan adanya tren kenaikan yang positif, di mana pada akhir tahun 2025 pergerakan saham menguat sebesar 22,10% secara year-to-date ke level 8.644,26 pada Senin (29/12) dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang hanya menguat tipis sebesar 0,62% dilevel 7.079 pada akhir perdagangan tahun 2024. Data tersebut menunjukkan bahwa pasar modal Indonesia mengalami pergerakan yang dinamis dan memberikan peluang dalam peningkatan investasi serta pengembangan bagi sektor-sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Namun dalam praktiknya masih terdapat berbagai kendala untuk memanfaatkan kesempatan dan peluang tersebut. Karena tidak semua perusahaan mampu mengelola dan mempertahankan kinerja keuangan yang sesuai dengan tujuan perusahaan serta kemampuan untuk menyejahterakan investor. Kurangnya kemampuan perusahaan dalam pengelolaan keuangan yang efisien, pencapaian keuntungan yang belum maksimal, pembagian saham yang tidak konsisten kepada investor, serta kepemilikan saham manajemen yang kurang proporsional akan menyebabkan konflik internal perusahaan. Apabila kondisi ini tidak ditangani dengan tepat, perusahaan terancam mengalami penurunan minat investasi yang akan menurunkan harga saham juga akan kesulitan untuk berkembang dipasar modal dan unggul dalam persaingan. Selain itu, rendahnya efektivitas perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki dalam meningkatkan Nilai perusahaan akan mengakibatkan ketidakpercayaan investor maupun pasar terhadap stabilitas dan prospek perusahaan dimasa depan.

Setiap perusahaan memiliki tujuan yang sama untuk meningkatkan Nilai Perusahaan dan memaksimalkan keuntungan, karena pasar maupun calon investor menilai dan menentukan suatu perusahaan sukses atau tidak berdasarkan Nilai perusahaan yang tercermin dari harga saham yang terus meningkat (Violiandani, dkk 2025). Semakin tinggi Nilai perusahaan maka kemakmuran pemegang saham juga akan terjamin, karena hal itulah Nilai perusahaan menjadi sangat penting bagi perusahaan untuk mempertahankan kepercayaan dan menarik perhatian investor. Demi mencapai tujuan tersebut, perusahaan perlu membangun kerja sama antara *shareholder* dengan *stakeholder* dalam pengambilan keputusan keuangan yang lebih tepat agar mampu menunjukkan kemampuannya dalam meningkatkan harga saham yang akan berdampak pada nilai suatu perusahaan.

Berdasarkan laporan keuangan perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022-2024 yang di publish melalui website www.idx.co.id, menunjukkan adanya fluktuasi Nilai perusahaan yang terjadi pada kedua perusahaan sektor perbankan konvensional yaitu Bank Central Asia Tbk dan Bank Rakyat Indonesia Tbk. Di mana pada tahun 2023 Bank Central Asia Tbk hanya mengalami pertumbuhan Nilai perusahaan dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 4,73 dari 4,72, kemudian mengalami penurunan di tahun 2024 sebesar 4,49. Hal tersebut juga terjadi pada Bank Rakyat Indonesia Tbk, di mana pada tahun 2022 sebesar 2,44 meningkat menjadi 2,71 ditahun 2023, namun malah mengalami penurunan ditahun 2024 sebesar 1,89. Pertumbuhan Nilai perusahaan yang lambat dan penurunan yang lebih besar menunjukkan adanya ketidakstabilan kinerja perusahaan dalam mengoptimalkan harga saham. Hal tersebut menjadi celah dan pertimbangan ulang bagi perusahaan untuk

memulihkan kondisi perusahaan dengan melakukan keputusan keuangan yang lebih strategis ke depannya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan ilmu manajemen keuangan guna mengatasi permasalahan tersebut, khususnya dalam menganalisis peran Profitabilitas dan Kepemilikan manajerial dalam memengaruhi Nilai perusahaan. Selain faktor dari kedua variabel tersebut, peneliti juga menggunakan peran Kebijakan dividen sebagai variabel moderasi yaitu memperkuat atau memperlemah hubungan antara Profitabilitas dan Kepemilikan manajerial terhadap Nilai perusahaan dalam penelitian ini. Tentunya pendekatan tersebut didukung melalui berbagai teori dan temuan hasil penelitian terdahulu yang juga menjelaskan bahwa manajemen keuangan yang efektif dapat memberikan pengaruh signifikan terhadap kestabilan dan pertumbuhan Nilai perusahaan..

Adapun batasan umum pada penelitian ini memfokuskan pengaruh Profitabilitas dan Kepemilikan manajerial terhadap bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menggunakan Kebijakan dividen sebagai variabel moderasi yang dimulai pada tahun 2022 hingga 2024. Penelitian ini dibatasi oleh perusahaan sektor perbankan konvensional yang terdaftar dan mempublikasikan laporan keuangan secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2022 hingga 2024 serta perusahaan yang memenuhi kriteria sampel yang telah ditentukan oleh peneliti. Selanjutnya, dalam penelitian ini hanya menganalisis variabel-variabel yang berhubungan langsung dengan nilai perusahaan dan tidak meliputi faktor eksternal lain dari lingkup penelitian..

Batasan umum pada penelitian ini selain objek penelitian juga menggunakan teori sinyal (*signalling theory*) yang menekankan informasi keuangan perusahaan yang diberikan kepada investor dapat menjadi sinyal positif (*good news*) atau sinyal buruk (*bad news*) tergantung kemampuan perusahaan dalam menunjukkan kinerja dan keberlanjutan usahanya. Keberhasilan atau kegagalan manajemen perusahaan berkaitan dengan penyampaian informasi berupa laporan keuangan yang disajikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Informasi yang disampaikan akan menjadi sebuah penilaian dan penentu bagi investor dalam melakukan keputusan investasi (Fiana dkk, 2022). Teori sinyal tersebut menjadi landasan pada penelitian yang akan dilakukan untuk menganalisis hubungan dan faktor-faktor yang mempengaruhi Nilai perusahaan.

Faktor pertama yang diduga dapat mempengaruhi Nilai perusahaan adalah Profitabilitas atau laba yang diperoleh, karena pada umumnya para investor cenderung berinvestasi ke perusahaan yang memiliki atau menghasilkan Profitabilitas tinggi. Semakin tinggi tingkat laba yang diperoleh, maka kemampuan perusahaan untuk membagikan saham kepada investor juga akan semakin tinggi dan harga saham perusahaan juga akan semakin meningkat

(Ningrum, 2022). Profitabilitas ini akan memberikan sinyal positif kepada investor mengenai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan jangka panjangnya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sapna dkk (2025) menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan, berbeda dengan hasil penelitian Rizki dan Hadista (2026) yang menyatakan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Nilai perusahaan.

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi Nilai perusahaan adalah Kepemilikan manajerial atau kepemilikan saham yang dimiliki direksi, komisaris dan manajer perusahaan. Masalah keagenan akan muncul jika ada perbedaan kepentingan antara *principal* (pemegang saham) dengan *agent* (manajemen perusahaan) dan perbedaan tujuan dalam menyejahterakan perusahaan (Chandra dan Hastuti, 2022). Masalah tersebut dapat berkurang dengan kepemilikan saham yang sesuai kepada manajemen, sehingga menjadikannya sebagai pengelola sekaligus pemegang saham perusahaan. Hal tersebut akan memberikan tanggung jawab yang lebih besar kepada manajemen untuk meningkatkan Nilai perusahaan dan memakmurkan pemegang saham (Utami dkk, 2025). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Eni dan Rakhmanita (2023) menyatakan bahwa Kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai perusahaan, Sedangkan menurut Saragih dan Tampubolon (2023) menyatakan Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan.

Penelitian ini menggunakan Kebijakan dividen sebagai variabel moderasi karena Kebijakan dividen menjadi sinyal penting untuk menunjukkan seberapa besar komitmen perusahaan dalam membagikan keuntungan yang diperoleh kepada para investor. Pembagian dividen yang konsisten membuktikan bahwa perusahaan mampu menjaga kesehatan keuangan dan meningkatkan pertumbuhan serta prospek di masa depan (Hidayah, dkk 2025). Namun, pembagian dividen yang terlalu besar akan mengurangi *internal financing sources* yang berguna untuk mendukung operasional perusahaan. Oleh karena itu, sebelum memutuskan pembagian dividen perusahaan perlu mempertimbangkan kepentingan antara kebutuhan investor maupun kebutuhan perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Munawaroh dan Ramadhan (2022) menyatakan bahwa Kebijakan dividen dapat memoderasi pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan, sedangkan penelitian oleh Hermida dan Yuniningsih (2022) menyatakan bahwa Kebijakan dividen gagal memoderasi pengaruh Kepemilikan manajerial terhadap Nilai perusahaan.

Ketidakkonsistenan dari hasil penelitian terdahulu membuka peluang penelitian lebih lanjut. Tidak hanya menguji pengaruh langsung antar variabel, penelitian ini memosisikan kebijakan dividen dalam memperkuat atau memperlemah pengaruh profitabilitas

dan Kepemilikan manajerial terhadap Nilai perusahaan serta masih jarang penelitian yang menggunakan kebijakan dividen sebagai pemoderasi kedua hubungan tersebut, sehingga diharapkan hasil penelitian ini akan memberikan perspektif yang lebih kontekstual terhadap kondisi perbankan konvensional. Berdasarkan latar masalah yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang judul “Pengaruh Profitabilitas dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Bank Konvensional Yang Terdaftar di BEI Periode 2022-2024 Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi”.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan berkaitan disiplin ilmu keuangan yang memperhatikan dua hal pokok yaitu penilaian dan pengambilan keputusan yang saling berkaitan karena keputusan keuangan perusahaan tergantung pada penilaian oleh pihak yang menilai. Menurut Jirwanto dkk (2024:4) “Manajemen keuangan adalah suatu tata cara atau cara kegiatan keuangan suatu entitas, mulai dari cara memperolehnya sampai dengan penggunaan uang perusahaan”. Menurut Siswanto (2021:4) “Manajemen keuangan adalah kegiatan merencanakan, mengorganisasi, mengarahkan, dan mengawasi sumber daya organisasi yaitu uang dalam mencapai tujuan perusahaan”.

Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan merupakan rangkaian dari kegiatan pengelolaan fungsi keuangan yang dilakukan oleh manajer keuangan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan akuntansi keuangan entitas. Agar tujuan keuangan entitas dapat terwujud sesuai yang diputuskan dalam perencanaan, diperlukan efisiensi dan efektivitas dalam penggunaan dana tersebut guna mencapai tujuan perusahaan. Cara mengukur likuiditas dapat dilakukan dengan menggunakan *Current Ratio* (CR).

Menurut Kasmir (2010:6) manajemen keuangan memiliki tujuan antara lain untuk meningkatkan nilai perusahaan khususnya di pasar modal, memperoleh laba atau keuntungan yang optimal untuk memenuhi kebutuhan jangka panjang, memaksimalkan kemakmuran para pemangku kepentingan yang bersangkutan, membangun citra perusahaan yang baik di mata investor maupun masyarakat, dan memberikan tanggung jawab seperti memberikan keamanan bagi konsumen, pengendalian dan meminimalisir risiko, serta menggunakan atau mengelola kembali sebagian keuntungan yang telah diperoleh untuk mendukung operasional perusahaan.

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Menurut Goh (2023:2) menjelaskan bahwa “Teori sinyal merupakan teori yang mempengaruhi keputusan investasi dari naik turunnya harga saham di

pasar”. Keputusan tersebut diambil dari informasi keuangan yang disampaikan oleh perusahaan kepada investor guna memberikan gambaran terhadap prospek perusahaan di masa depan. Sedangkan menurut Makkurade, dkk (2025:11) menyatakan bahwa “Teori sinyal adalah informasi yang disampaikan oleh perusahaan berupa laporan keuangan yang berfungsi untuk memberikan sinyal atau petunjuk bagi investor terhadap kondisi perusahaan”. Semakin bagus sinyal yang diberikan (good news) maka kepercayaan investor terhadap perusahaan juga akan semakin meningkat dan harga saham serta nilai perusahaan juga akan semakin tinggi.

Berdasarkan kedua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa teori sinyal merupakan sebuah informasi yang diberikan oleh perusahaan kepada investor dari laporan keuangan yang diterbitkan dengan tujuan untuk mengurangi asimetri informasi dengan menyampaikan laporan keuangan secara transparan guna mendapatkan kepercayaan investor dan pemangku kepentingan lainnya. Maka teori sinyal tersebut memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan dan melihat kualitas perusahaan melalui cara penyampaian informasi yang dilakukan apakah baik atau buruk dan hal tersebut akan berdampak pada penilaian dan pengambilan keputusan investasi bagi pihak eksternal.

Profitabilitas

Menurut Munawir (2010:77) mendefinisikan “Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan oleh perusahaan maupun investor untuk mengetahui dan memberikan gambaran tentang potensi suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aset yang dimiliki dan menggunakan modal internal perusahaan”. Sedangkan menurut Jirwanto dkk (2024:35) menjelaskan bahwa “Profitabilitas merupakan salah satu indikator untuk menentukan tingkat pengembalian secara akurat yang akan diperoleh dari kegiatan investasi yang dilakukan oleh perusahaan”. Ketika laba yang diperoleh semakin tinggi, tingkat kepercayaan investor dan pasar terhadap perusahaan tersebut juga akan semakin meningkat dan akan mempengaruhi harga saham serta nilai perusahaan (Chofifa dkk, 2025).

Berdasarkan dari kedua definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan semaksimal mungkin yang diperoleh dari kegiatan operasional dan investasi yang dilakukan demi mencapai tujuan dan memenuhi keberlangsungan hidup perusahaan serta meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Rasio ini digunakan untuk menunjukkan bagaimana gambaran tingkat efektivitas pengelolaan Perusahaan dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan profit yang berguna bagi keberlanjutan usaha dan mendapatkan kepercayaan investor terhadap situasi perusahaan dimasa depan. Pengukuran

Profitabilitas dapat menggunakan rasio *Return On Assets* (ROA). Menurut Astuti (2021:121) *Return On Assets* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Keterangan:

Laba bersih : Total keuntungan atau laba yang diperoleh dari usaha perusahaan setelah dikurangi dengan pajak penghasilan.

Total aset : Seluruh hasil penjualan atas aktiva yang dimiliki oleh perusahaan.

Kepemilikan Manajerial

Menurut Rustan (2023:11) “Kepemilikan manajerial adalah saham milik manajemen baik itu komisaris maupun direksi, yang digambarkan oleh banyaknya saham manajemen dalam pengambilan keputusan perusahaan”. Struktur Kepemilikan manajerial ialah situasi ketika anggota manajemen perusahaan mempunyai saham dalam perusahaan yang ia kelola sekaligus menjadikannya sebagai pemegang saham perusahaan tersebut (Nurbaiti dkk, 2021). Kepemilikan manajerial di dalam laporan keuangan tercermin dari persentase kepemilikan saham yang dimiliki oleh manajemen perusahaan.

Berdasarkan dari kedua definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa Kepemilikan manajerial merupakan kondisi di mana anggota manajemen perusahaan seperti komisaris dan direksi juga sebagai pemegang saham dari perusahaan yang mereka kelola. Kepemilikan manajerial akan mempengaruhi kinerja dalam mengoptimalkan perusahaan, di mana hal ini akan berpengaruh positif terhadap kelangsungan hidup perusahaan. Oleh karena itu, diharapkan partisipasi manajerial dalam kepemilikan saham dapat membantu meningkatkan kinerja manajerial dalam menyelaraskan tujuannya dengan pemilik perusahaan atau pemegang saham dalam meningkatkan nilai perusahaan. Menurut Sartono (2010:487) indikator Kepemilikan manajerial dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{Jumlah Saham Yang Dimiliki Manajemen}}{\text{Jumlah Saham Yang Beredar}} \times 100\%$$

Keterangan:

Jumlah saham

yang dimiliki manajemen : Jumlah saham yang dimiliki direktur, komisaris, dan manajer perusahaan.

Jumlah saham yang beredar

: Total saham perusahaan milik perorangan atau perusahaan yang sudah diterbitkan.

Kebijakan Dividen

Menurut Hasan (2022:177) berpendapat bahwa “Kebijakan dividen adalah keputusan terkait laba yang telah diperoleh perusahaan yang kemudian akan dibagikan kepada para pemegang saham serta laba yang

ditahan dijadikan tambahan modal untuk mendukung operasional perusahaan". Sartono (2010:282) menyatakan bahwa "Kebijakan dividen melibatkan pertimbangan terhadap peluang investasi dan biaya modal alternatif serta preferensi pemegang saham untuk menerima keuntungan saat ini menundanya untuk masa depan". Pembagian laba kepada pemegang saham disesuaikan dengan jumlah saham yang dimiliki oleh pemegang saham tersebut.

Berdasarkan kedua pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa Kebijakan dividen merupakan keputusan yang dibuat oleh perusahaan dalam menentukan besar kecilnya keuntungan yang akan dibagikan kepada para pemegang saham (investor) atau keuntungan yang diperoleh akan dijadikan sebagai investasi masa depan bagi perusahaan. Jika manajemen memilih untuk membagikan dividen dari laba yang diperoleh, maka akan mengurangi sumber pendanaan internal yang tersedia bagi perusahaan. Sebaliknya, ketika manajemen memilih untuk menahan laba, perusahaan akan memperoleh dana internal yang akan diputar kembali menjadi modal untuk investasi masa depan. Pengukuran Kebijakan dividen dapat menggunakan rasio *Dividen Payout Ratio* (DPR). menurut Triyonowati (2022:68) rumus perhitungan *Dividen Payout Ratio* sebagai berikut:

$$\text{Dividen Payout Ratio} = \frac{\text{Total Dividen}}{\text{Laba Bersih}}$$

Keterangan:

Total dividen : Keseluruhan dari laba atau keuntungan yang dibagikan kepada pemegang saham.

Total aset : Seluruh hasil penjualan atas aktiva yang dimiliki oleh perusahaan.

Nilai Perusahaan

Menurut Hermawan (2016:28) "Nilai perusahaan merupakan respons pasar dan investor terhadap kondisi perusahaan yang umumnya terlihat dari besar kecilnya harga saham yang berguna untuk mendukung perusahaan dalam mencapai tujuan yaitu memperoleh keuntungan yang optimal dan menciptakan kemakmuran bagi para pemegang saham". Sedangkan menurut Hery (2017:5) mendefinisikan bahwa "Nilai perusahaan adalah suatu kondisi yang membuktikan sebuah perusahaan mampu dalam mendapatkan dan mempertahankan kepercayaan investor mulai dari awal berdirinya usaha hingga saat ini melalui peningkatan harga saham di pasar modal".

Berdasarkan kedua definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa Nilai perusahaan merupakan kondisi perusahaan yang menunjukkan persepsi investor terhadap keberhasilan perusahaan terkait proses mengoptimalkan tujuannya serta mendapatkan kepercayaan dari investor dalam melakukan investasi

saham. Bagi perusahaan yang menerbitkan saham dipasar modal, harga saham yang diperjual belikan merupakan indikator dari nilai perusahaan. Peneliti menggunakan *Price to Book Value* (PBV) karena mencerminkan nilai buku saham perusahaan. *Price to Book Value* (PBV) dapat ditentukan dengan rumus Gitman (2017:74) sebagai berikut:

$$\text{Price To Book Value} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Per lembar Saham}}$$

Keterangan:

Harga saham : Harga tertentu yang perlu dibayar oleh seseorang untuk memperoleh lembar saham yang diperdagangkan oleh perusahaan di pasar bursa.

Nilai buku per

lembar saham : Jumlah atau nilai terhadap perusahaan yang harus dilikuidasi.

Nilai buku per lembar saham dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Book Value Per Share} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah Saham Yang Beredar}}$$

Keterangan:

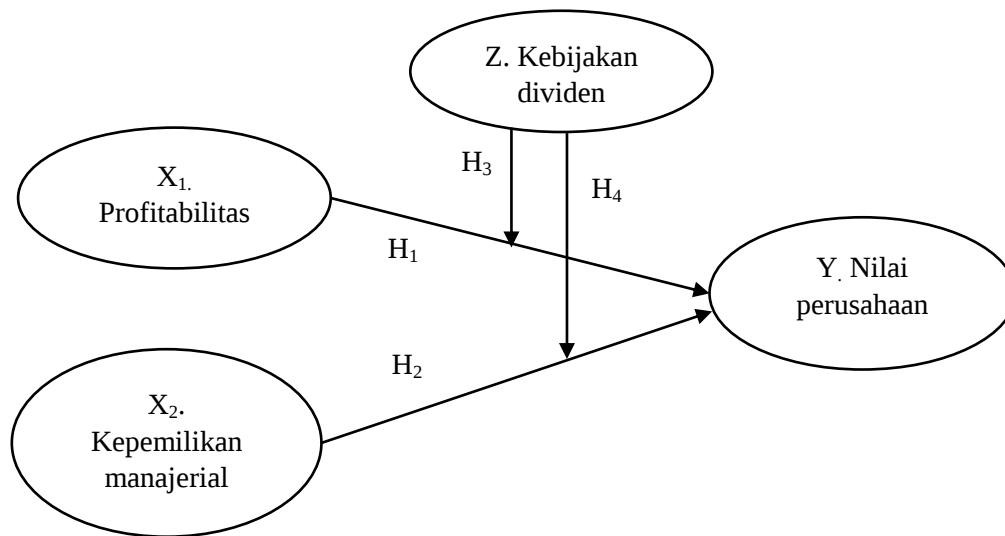
Total Ekuitas : Nilai bersih yang merupakan selisih antara total aset dan kewajiban perusahaan..

Jumlah saham

yang beredar : Total saham perusahaan milik perorangan atau perusahaan yang sudah diterbitkan.

Kerangka Konseptual

Menurut Sarmanu (2017:36) "Kerangka konseptual merupakan gambaran hubungan dan pengaruh antar variabel atau lebih yang akan diteliti dan sebagai konsep dasar dalam penelitian". Garaika dan Darmanah (2019:30) juga menjelaskan bahwa "Kerangka konseptual menjelaskan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen atau lebih yang dirumuskan secara teoritis dalam sebuah penelitian". Maka dari kedua definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa kerangka konseptual ialah visualisasi terkait variabel-variabel yang akan diuji pengaruhnya serta menjadi landasan peneliti untuk memastikan kelancaran proses penelitian mulai dari penyusunan fenomena, penetapan tujuan, dan menentukan metode yang relevan dan sesuai dengan tujuan awal agar hasil yang didapatkan bersifat logis dan realistis. Model atau kerangka konseptual pada penelitian terdiri dari dua variabel independen yaitu Profitabilitas (X_1) dan Kepemilikan manajerial (X_2) dan Nilai perusahaan (Y) sebagai variabel dependen dengan variabel moderasi Kebijakan dividen (Z) akan digambarkan di bawah ini:



Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tinjauan pustaka, dan kerangka konseptual penelitian di atas, maka hipotesis dalam penelitian dapat disusun sebagai berikut:

- H₁ : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan.
- H₂ : Kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan.
- H₃ : Kebijakan dividen secara signifikan memoderasi pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan.
- H₄ : Kebijakan dividen secara signifikan memoderasi pengaruh Kepemilikan manajerial terhadap Nilai perusahaan.

III. METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat peneliti untuk melakukan penelitian guna memperoleh informasi yang akurat terkait data penelitian yang sesuai dengan peristiwa pada objek yang akan diteliti yaitu pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022-2024 melalui website resmi BEI yaitu www.idx.co.id. Data yang akan dikumpulkan berupa data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan yang di publish melalui website tersebut. Adapun waktu dalam penelitian ini dilaksanakan dalam kurun waktu kurang lebih dua sampai tiga bulan, yang dimulai pada bulan Januari dan berakhir pada bulan Maret tahun 2026 serta mencakup seluruh tahapan proses penelitian sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan.

Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek yang menjadi fokus utama dalam penelitian. Garaika dan Darmanah (2019:48) menyatakan bahwa “Populasi bukan hanya sejumlah objek atau subjek, tetapi seluruh karakteristik tertentu yang dimiliki objek atau subjek tersebut, yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk ditarik kesimpulan”. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan yaitu sebanyak 43 perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2022 hingga tahun 2024.

Sampel

Menurut Darwin (2021:104) “Sampel adalah bagian atau sebagian kecil dari objek atau subjek yang terdapat di dalam sebuah populasi penelitian”. Sampel yang dipilih harus mencerminkan semua karakteristik populasi dalam mewakili populasi secara menyeluruh. Sampel yang dipilih untuk mewakili populasi dalam sebuah penelitian yaitu menggunakan teknik *purposive sampling*. Machali (2021:74) menjelaskan bahwa “*Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang ditentukan peneliti dengan kriteria khusus atau karakteristik tertentu yang didasarkan pada ciri atau sifat dari populasi objek yang sebelumnya telah diketahui”. Dari kriteria-kriteria yang telah ditetapkan dan memenuhi syarat serta sesuai dengan variabel yang akan diteliti, maka diperoleh sampel penelitian sebanyak 11 perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022–2024 yang memenuhi syarat sebagai sampel penelitian. Di mana tahun pengamatan dalam penelitian ini adalah 3 tahun dengan 11 sampel perusahaan, maka keseluruhan sampel yang dimiliki yaitu $3 \times 11 = 33$ data laporan keuangan.

Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan metode yang digunakan untuk mengubah data menjadi informasi yang membuatnya menjadi lebih mudah dipahami dan bernilai untuk memperoleh hasil yang berhubungan dengan hipotesis yang akan dibahas pada penelitian ini. Dalam proses penelitian ini, pengolahan data akan dilakukan dengan menggunakan *Smart PLS* versi 3.0. Alasan penggunaan metode ini dikarenakan selaras dalam hal pengujian pengaruh pada beberapa variabel dan bisa digunakan untuk menganalisis data dengan sampel yang lebih kecil.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) dan model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Multikolinieritas dapat diuji melalui aplikasi *SmartPLS* melalui nilai *VIF* (*Variances Inflation Factor*). Jika nilai $VIF \leq 5,00$ maka dapat dikatakan tidak terjadi pelanggaran multikolinieritas, apabila sebaliknya maka terjadi pelanggaran multikolinieritas. Adapun hasil uji multikolinieritas pada penelitian ini akan disajikan di bawah ini:

Tabel 1.
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel Penelitian	Moderating X_1 . Y	Moderating X_2 . Y	X_1 . Profitabilitas	X_2 . Kepemilikan Manajerial	Y_2 . Nilai Perusahaan	Z. Kebijakan Dividen
Moderating X_1 . Y					2,086	
Moderating X_2 . Y					4,819	
X_1 . Profitabilitas					2,047	
X_2 . Kepemilikan Manajerial					5,140	
Y. Nilai Perusahaan						
Z. Kebijakan Dividen						2,042

Sumber: Lampiran 6 (2026)

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas pada tabel 8 di atas, dapat diketahui bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dari masing-masing variabel menunjukkan nilai yang relatif kecil. Nilai VIF untuk variabel moderating X_1 . Y sebesar 2,086, moderating X_2 . Y sebesar 4,819, variabel Profitabilitas sebesar 2,047 dan Kebijakan dividen sebesar 2,042. Seluruh nilai tersebut $< 5,00$, sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terjadi pelanggaran multikolinieritas.

Sementara itu, variabel Kepemilikan manajerial memiliki nilai $VIF > 5,00$ yaitu sebesar 5,140, sehingga dapat dikatakan bahwa hal ini menunjukkan adanya indikasi hubungan yang cukup kuat dengan variabel lain artinya terjadi pelanggaran multikolinieritas. Kondisi dapat terjadi karena secara konseptual

Kepemilikan manajerial berkaitan erat dengan keputusan keuangan perusahaan, seperti Kebijakan dividen maupun kinerja perusahaan atau Profitabilitas.

Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2018:161) menjelaskan bahwa “Uji normalitas adalah uji statistik yang digunakan untuk menguji apakah di dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal untuk menguji apakah data terdistribusi normal dapat dicari melalui aplikasi *Smart PLS* dengan data yang dikategorikan normal jika nilai *Excess Kurtosis* atau *Skewness* berada di antara rentang -2,58 hingga 2,58. Berikut hasil uji normalitas pada penelitian ini:

Tabel 2.
Hasil Uji Normalitas

Variabel	Excess Kurtosis	Skewness	Keterangan
X ₁ . Profitabilitas	-0.584	0.636	Normal
X ₂ . Kepemilikan Manajerial	2.486	1.836	Normal
Z. Kebijakan Dividen	-0.901	-0.340	Normal
Y. Nilai Perusahaan	2.712	1.805	Normal

Sumber: Lampiran 6 (2026)

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik normalitas menunjukkan bahwa nilai uji *curtosis* dan *skewness* pada variabel X₁ masing-masing menunjukkan nilai 0.584 dan 0.636, variabel X₂ menunjukkan nilai 2.486 dan 1.836, variabel Z menunjukkan nilai -0.901 dan 0.340, lalu variabel Y menunjukkan nilai 2.712 dan 1.805. Maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel pada penelitian ini memiliki distribusi data yang normal dan tidak melanggar uji asumsi klasik normalitas.

Uji Goodness Of Fit (GOF)

Uji *Goodness of Fit* (GoF) dalam pendekatan *Partial Least Square Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) merupakan salah satu tahapan analisis yang bertujuan untuk mengevaluasi tingkat kesesuaian model

penelitian yang telah dibangun dengan data empiris yang digunakan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana model mampu menggambarkan hubungan antara variabel laten serta memberikan penjelasan yang sesuai terhadap fenomena yang diteliti. Nilai *Goodness of Fit* dapat memberikan informasi mengenai kemampuan model secara keseluruhan dalam merepresentasikan data, baik dari sisi model pengukuran maupun model struktural. Maka dari itu, hasil pengujian *Goodnes of Fit* (GoF) menjadi salah satu dasar dalam memastikan bahwa model penelitian yang digunakan telah sesuai dan layak untuk dilakukan pengujian hipotesis. Berikut merupakan hasil pengujian *Goodness of Fit* (GoF) pada penelitian ini:

Tabel 3.
Hasil Uji Godness Of Fit (GOF)

	Saturated Model	Estimated Model	Cut Off	Keterangan Model
SRMR	0.000	0.002	≤ 0.09	Baik
d_ULS	0.000	0.000	≥ 0.05	Baik
d_G	0.000	0.001	≥ 0.05	Baik
Chi-Square	-0,000	0.123	Diharapkan Kecil	Baik
NFI	1.000	0.999	> 0.5 (mendekati angka 1)	Baik

Sumber: Lampiran 6 (2026)

Berdasarkan hasil pengujian kesesuaian dengan menggunakan Uji Goodness of Fit (GOF) pada Tabel 3 menunjukkan bahwa seluruh indikator telah memenuhi kriteria kelayakan model dengan nilai SMR berada di bawah batas yang ditetapkan, nilai d_ULS dan d_G memenuhi standar, nilai Chi-Square tergolong kecil sesuai kriteria, serta nilai NFI mendekati angka 1. Dengan demikian, model penelitian ini dapat dinyatakan fit dan layak digunakan untuk di analisa lebih lanjut dan dilakukan pengujian hipotesis.

Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien digunakan untuk mengetahui kemampuan model dalam mengukur pengaruh variabel

bebas terhadap variabel terikat secara simultan". Jika nilai koefisien determinasi (R²) variabel independen mendekati angka satu mengindikasikan bahwa variabel independen memiliki pengaruh dan dampak yang signifikan terhadap variabel dependen. Akan tetapi, apabila nilai koefisien determinasi (R²) terus semakin kecil atau bahkan mencapai 0, maka hal tersebut mengindikasikan bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen akan semakin kecil bahkan tidak memiliki dampak sama sekali. Adapun hasil nilai *R-Square* yang diperoleh dalam penelitian ini akan disajikan pada Tabel 4 di bawah ini sebagai hasil uji koefisien determinasi:

Tabel 4.
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Variabel Terikat	R Square	R Square Adjusted
Y. Nilai Perusahaan	0.892	0.872

Sumber: Lampiran 6 (2026)

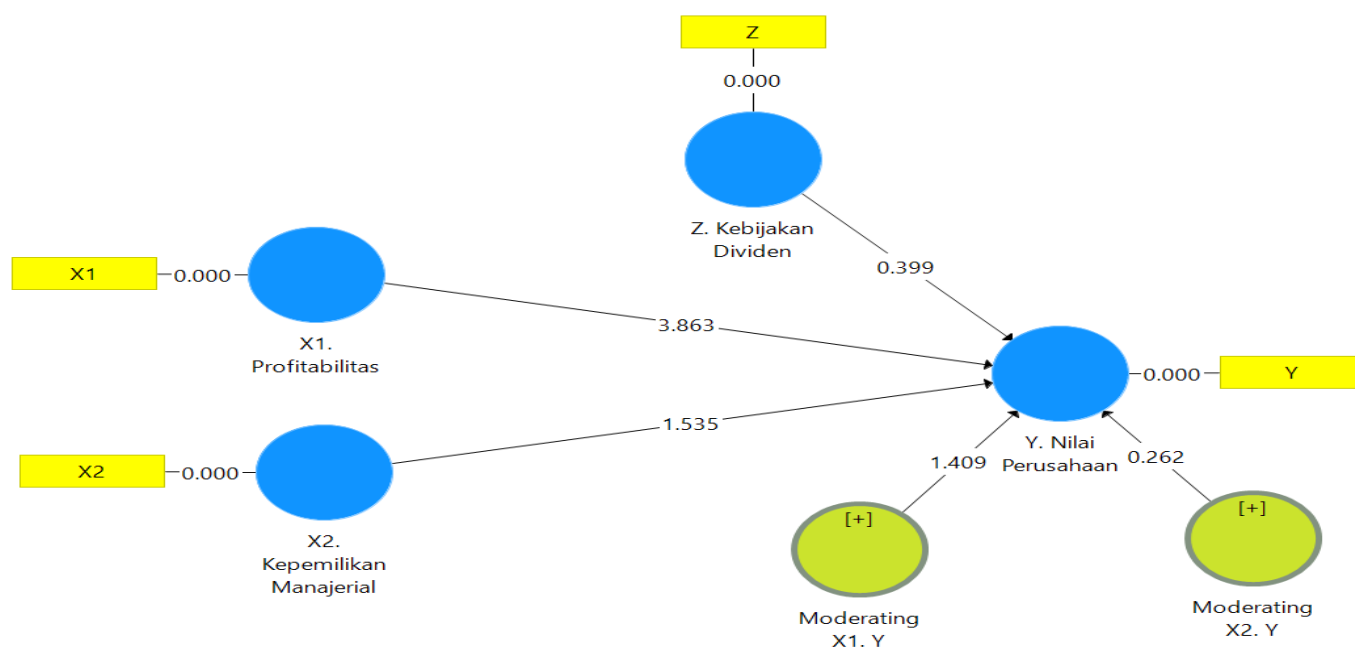
Berdasarkan hasil yang disajikan pada Tabel 4, dapat dijelaskan bahwa:

1) Variabel Nilai Perusahaan (Y) dipengaruhi oleh Profitabilitas (X_1) dan Kepemilikan Manajerial (X_2), sebesar 0,892 atau 89,2%. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi Nilai Perusahaan sangat kuat dalam menjelaskan hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Dengan demikian, model yang digunakan dalam penelitian yang digunakan tergolong baik dan memiliki pengaruh yang tinggi dalam menggambarkan hubungan variabel Profitabilitas dan Kepemilikan manajerial terhadap :

Nilai perusahaan. Sedangkan sisanya sebesar 10,8% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis Penelitian

Uji hipotesis ini bertujuan guna mengidentifikasi seberapa besar variabel dapat mempengaruhi atau dipengaruhi dalam sebuah penelitian menggunakan program *Smart PLS 3.0* melalui analisis *bootstrapping*. Berikut ini adalah hasil yang telah diperoleh pada penelitian ini berdasarkan uji hipotesis:



Gambar 2. Hasil Uji Model Struktural dengan Aplikasi Smart PLS

Sumber: Lampiran 7 (2026)

Berdasarkan hasil pengujian pada Gambar 2 diatas, dapat diketahui bahwa analisis pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan bantuan perangkat lunak Smart PLS 3.0. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan serta pengaruh antar variabel yang terdapat dalam model penelitian

berdasarkan nilai koefisien jalur (Path Coefficient), nilai T-statistic, dan tingkat signifikansi yang diperoleh. Adapun hasil dari pengujian hipotesis tersebut akan dijelaskan dan disajikan pada Tabel 5 dibawah ini:

Tabel 5.
Hasil Uji Hipotesis Penelitian

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>T Statistics (O/STDEV)</i>	<i>P Values</i>
X₁. Profitabilitas → Y. Nilai Perusahaan	0.566	3.863	0.000
X₂. Kepemilikan Manajerial → Y. Nilai Perusahaan	0.426	1.535	0.126
Moderating X₁. Y → Y. Nilai Perusahaan	0.138	1.409	0.160
Moderating X₂. Y → Y. Nilai Perusahaan	-0.062	0.262	0.793

Sumber: Lampiran 7 (2026)

Pembahasan

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji hipotesis pertama, Profitabilitas (X₁) memiliki nilai *original sample* sebesar 0,566 yang menunjukkan arah hubungan yang positif terhadap Nilai perusahaan (Y). Artinya semakin tinggi Profitabilitas, maka Nilai perusahaan cenderung meningkat. Hasil ini kemudian didukung oleh nilai *T-statistics* sebesar 3,863 (> 1,964) dan *P-values* sebesar **0,000** (< 0,05), sehingga dapat disimpulkan Profitabilitas (X₁) berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y). Dengan demikian **Hipotesis ke 1 diterima**. Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi profitabilitas yang dimiliki perusahaan maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasional yang dijalankan. Tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola aset, modal, dan sumber daya secara efektif untuk menghasilkan keuntungan. Kondisi tersebut menjadi sinyal positif bagi investor karena laba yang tinggi mencerminkan kondisi perusahaan yang sehat, memiliki prospek usaha yang baik, serta mampu memberikan pengembalian investasi yang lebih menjanjikan. Dalam sektor perbankan, profitabilitas juga mencerminkan kemampuan bank dalam mengelola dana pihak ketiga, menyalurkan kredit, serta menjaga efisiensi operasional. Ketika laba perusahaan meningkat, kepercayaan investor ikut meningkat sehingga permintaan saham perusahaan menjadi lebih tinggi. Peningkatan permintaan saham tersebut kemudian berdampak pada kenaikan harga saham dan akhirnya meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor utama yang diperhatikan investor dalam menilai perusahaan perbankan adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba secara konsisten. Maka dari itu, hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu oleh Chofifa dkk (2025) serta temuan oleh Widilestariningtyas dan Ahmad (2021) yang menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai perusahaan.

Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji hipotesis kedua, Kepemilikan manajerial memiliki (X₂) nilai *original sample* sebesar 0,426 yang menunjukkan hubungan positif terhadap Nilai perusahaan (Y). Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan kepemilikan saham oleh manajemen cenderung diikuti oleh peningkatan Nilai perusahaan. Namun, nilai *T-statistics* sebesar 1,535 (< 1,964) dan *P-values* sebesar **0,126** (> 0,05) yang menunjukkan bahwa Kepemilikan manajerial (X₂) memberikan hubungan yang positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y). Dengan demikian **Hipotesis ke 2 ditolak**. Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua ditolak karena kepemilikan manajerial belum mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan nilai perusahaan. Secara *agency theory*, kepemilikan saham oleh pihak manajemen dapat mengurangi konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham karena manajemen juga ikut merasakan keuntungan maupun kerugian perusahaan. Dengan adanya kepemilikan saham, manajemen diharapkan lebih termotivasi untuk meningkatkan kinerja perusahaan sehingga nilai perusahaan ikut meningkat. Namun pada penelitian ini pengaruh tersebut belum signifikan karena kemungkinan proporsi kepemilikan saham oleh manajemen pada perusahaan perbankan masih relatif kecil dibandingkan kepemilikan institusional atau publik. Akibatnya, manajemen belum memiliki kekuatan yang cukup besar dalam menentukan kebijakan strategis perusahaan yang mampu meningkatkan nilai perusahaan secara langsung. Selain itu, investor pada perusahaan perbankan cenderung lebih memperhatikan faktor fundamental seperti .profitabilitas, stabilitas laba, kualitas aset, tingkat risiko kredit, dan kondisi ekonomi dibandingkan besarnya kepemilikan saham oleh manajemen. Oleh karena itu, meskipun arah pengaruhnya positif, kepemilikan manajerial belum menjadi faktor utama yang memengaruhi peningkatan nilai perusahaan. Maka dari itu, hasil penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian terdahulu oleh Gunawan dkk (2023). Namun, penelitian ini sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya oleh Nuur dkk (2024) yang menyatakan bahwa Kepemilikan manajerial memiliki pengaruh positif namun tidak

signifikan terhadap Nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Moderasi Variabel Kebijakan Dividen

Berdasarkan hasil uji hipotesis ketiga, Kebijakan dividen (Z) dalam memoderasi pengaruh Profitabilitas (X_1) terhadap Nilai perusahaan (Y) memiliki nilai *original sample* sebesar 0,138 yang menunjukkan arah hubungan yang positif. Namun, nilai *T-statistics* sebesar 1,409 ($< 1,964$) dan *P-values* sebesar **0,160** ($> 0,05$) mengindikasikan bahwa variabel moderasi Kebijakan dividen (Z) tidak signifikan memoderasi pengaruh Profitabilitas (X_1) terhadap Nilai perusahaan (Y). Artinya Kebijakan dividen memberikan arah hubungan yang positif namun tidak signifikan memoderasi pengaruh Profitabilitas (X_1) terhadap Nilai perusahaan (Y). Dengan demikian **Hipotesis ke 3 ditolak**. Dari hasil uji tersebut mengindikasikan bahwa Kebijakan dividen sebenarnya cenderung memperkuat hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan, namun pengaruh tersebut tidak cukup kuat untuk dinyatakan signifikan secara statistik. Dengan demikian, hipotesis ketiga ditolak. Kondisi ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya pembagian dividen belum mampu memperbesar pengaruh profitabilitas terhadap peningkatan nilai perusahaan. Hal tersebut dapat terjadi karena investor pada sektor perbankan tidak hanya berorientasi pada dividen, tetapi juga mempertimbangkan potensi pertumbuhan perusahaan di masa mendatang. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi sering kali memilih menahan sebagian laba untuk memperkuat modal, meningkatkan cadangan, melakukan ekspansi usaha, atau menjaga tingkat kesehatan bank sesuai ketentuan regulator. Akibatnya, laba yang tinggi tidak selalu diikuti dengan pembagian dividen yang tinggi. Selain itu, sebagian investor lebih tertarik pada *capital gain* dibandingkan dividen sehingga kebijakan dividen tidak terlalu memengaruhi persepsi investor terhadap hubungan profitabilitas dan nilai perusahaan. Oleh karena itu, meskipun perusahaan mampu menghasilkan laba yang tinggi, keputusan pembagian dividen belum tentu menjadi faktor yang memperkuat peningkatan nilai perusahaan. Maka dari itu, hasil penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian terdahulu oleh Dewi dkk (2021). Namun, penelitian ini sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya oleh Wulandari dkk (2024) yang menyatakan bahwa Kebijakan dividen secara positif namun tidak signifikan dalam memoderasi pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan.

Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan dengan Moderasi Variabel Kebijakan Dividen

Berdasarkan hasil uji hipotesis keempat, Kebijakan dividen (Z) dalam memoderasi pengaruh Kepemilikan manajerial (X_2) terhadap Nilai perusahaan (Y) memiliki nilai *original sample* sebesar -0,062 yang menunjukkan arah hubungan yang negatif dengan nilai

T-statistics sebesar 0,262 ($< 1,964$) dan *P-values* sebesar **0,793** ($> 0,05$) membuktikan bahwa variabel moderasi Kebijakan dividen (Z) tidak signifikan memoderasi pengaruh Kepemilikan manajerial (X_2) terhadap Nilai perusahaan (Y). Artinya Kebijakan dividen memperlemah secara negatif pengaruh Kepemilikan manajerial (X_2) terhadap Nilai perusahaan (Y) serta tidak signifikan memoderasi hubungan antara Kepemilikan manajerial (X_2) terhadap Nilai perusahaan (Y). Dengan demikian **Hipotesis ke 4 ditolak**. Hasil uji dengan nilai *original sample* yang negatif menunjukkan bahwa keberadaan kebijakan dividen justru cenderung memperlemah hubungan antara kepemilikan manajerial dan nilai perusahaan, meskipun pengaruh tersebut sangat kecil dan tidak signifikan. KoPPndisi ini dapat terjadi karena kebijakan dividen pada perusahaan perbankan lebih banyak dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan menghasilkan laba, kebutuhan modal perusahaan, kondisi likuiditas, serta kebijakan regulator dibandingkan kepemilikan saham oleh pihak manajemen. Selain itu, rendahnya tingkat kepemilikan manajerial menyebabkan pihak manajemen belum memiliki pengaruh yang cukup besar dalam menentukan kebijakan pembagian dividen maupun meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan. Investor juga cenderung tidak menjadikan kepemilikan manajerial dan dividen sebagai faktor utama dalam menilai perusahaan perbankan, melainkan lebih fokus pada stabilitas kinerja perusahaan dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan jangka panjang. Oleh sebab itu, kebijakan dividen belum mampu memperkuat hubungan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan dan bahkan cenderung memperlemah hubungan tersebut walaupun tidak signifikan secara statistik. Maka dari itu, hasil penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian terdahulu oleh Lestari dkk (2025). Namun, penelitian ini sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya oleh Hermida dan Yuniningsih (2022) yang menyatakan bahwa Kebijakan dividen memperlemah dan tidak signifikan memoderasi pengaruh Kepemilikan manajerial terhadap Nilai perusahaan.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisa data yang telah dilakukan menggunakan *Smart PLS* dan pembahasan yang telah peneliti uraikan di atas, maka diperoleh beberapa kesimpulan antara lain sebagai berikut ini:

- 1) Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai perusahaan, (Hipotesis 1 diterima);
- 2) Kepemilikan manajerial berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan, (Hipotesis 2 ditolak);
- 3) Kebijakan dividen secara positif namun tidak signifikan memoderasi pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan, (Hipotesis 3 ditolak);
- 4) Kebijakan dividen memperlemah dan tidak

signifikan memoderasi pengaruh Kepemilikan manajerial terhadap Nilai perusahaan, (Hipotesis 4 ditolak).

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yaitu sebagai berikut ini:

Bagi Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi dan bahan kajian ilmiah bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya pada bidang manajemen keuangan dan tata kelola perusahaan. Penelitian ini dapat membantu mahasiswa, peneliti lainnya, dan pihak akademisi yang tertarik mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi Nilai perusahaan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur mengenai hubungan antara Profitabilitas, Kepemilikan manajerial, Nilai perusahaan dengan Kebijakan dividen sebagai variabel moderasi terutama pada sektor perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Bagi Perusahaan Perbankan Konvensional

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi investor untuk mengetahui peran Kebijakan dividen dalam memoderasi pengaruh Profitabilitas dan Kepemilikan manajerial terhadap Nilai perusahaan. Bagi perusahaan perbankan konvensional yang menjadi objek pada penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan Profitabilitas perusahaan melalui pengelolaan keuangan yang lebih efektif dan efisien, karena Profitabilitas terbukti mampu meningkatkan Nilai perusahaan. Selain itu, perusahaan juga perlu menjaga stabilitas kinerja agar dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan.

Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang relevan, seperti Ukuran perusahaan, Struktur modal, dan Likuiditas, memperluas periode penelitian serta menggunakan objek penelitian yang berbeda agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif dan mampu memberikan gambaran yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang memengaruhi Nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, A. N. 2021. *Manajemen Keuangan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Chandra, I., & Hastuti, R. T. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Paradigma Akuntansi*. Volume 4 (1): 198-207.

- <https://doi.org/10.24912/jpa.v4i1.17283>
- Chofifa, S., Subaida, I., & Widaningsar, N. (2025). Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebadarmawagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Bank Konvensional Yang terdaftar Di BEI Periode 2020-2023. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship (JME)*. FEB UNARS. Volume 4 (4): 868-884. <https://doi.org/10.36841/jme.v4i4.6836>
- Darwin, M., Mamondol, M. R., Sormin, S. A., Nurhayati, Y., Tambunan, H., Sylvia, D., Adnyana, I. M. D. M., Prasetyo, B., Vianitati, P., & Gebang, A. A. 2021. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Dewi, D. C., Nurhayati, E., & Syarifudin, S. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2020). *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, Volume 7 (2): 87-102. <https://doi.org/10.25134/jrka.v7i2.4966>
- Eni, C., & Rakhmanita, A. (2023). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021. *Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, Volume 5 (2): 662-677. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i2.4965>
- Fiana, R. L., Santosa, R. E. W. A., & Khatik, N. (2022). Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Menurut Teori Signalling (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2020. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, Volume 8 (2): 77-91. <https://doi.org/10.47686/jab.v8i2.536>
- Garaika, dan Darmanah. 2019. *Metodologi Penelitian*. Lampung Selatan: CV. Hira Tech.
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. 2017. *Principles of Managerial Finance (14th ed.)*. Pearson Education.
- Goh, T. S. 2023. *Monograf: Financial Distress*. Edisi Pertama. Sidoarjo: Indomedia Pustaka.
- Gozhali, I. 2018. *Aplikasi Multivariate Dengan Program IBM. SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, I. S., Abbas, D. S., & Aulia, T. Z. (2023). Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, Volume 2 (1): 39–55. <https://doi.org/10.55606/jumia.v2i1.2275>
- Hasan, S. 2022. *Manajemen Keuangan*. Banyumas: CV. 662

- Pena Persada.
- Hermawan, A., & Garniwa, G. S. 2016. *Nilai Perusahaan*. Cetakan Pertama. Bandung: Mer-C Publishing.
- Hermida, L. Y., & Yuniningsih, Y. (2022). Dampak Faktor Fundamental terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilman: Jurnal Ilmu Manajemen*, Volume 10 (3): 93-104. <https://doi.org/10.35126/ilman.v10i3.11>
- Hery. 2017. *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Hidayah, F., Pramitasari, T. D., & Sari, L. P. (2025). Peran Kebijakan Dividen Dalam Memoderasi Return On Assets dan Deb Equity Ratio Pada Perusahaan Property dan Real Estate Di Bei Periode 2021-2023. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)*. FEB UNARS. Volume 4 (6): 1357-1372. <https://doi.org/10.36841/jme.v4i6.6647>
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. 2015. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Ketujuh. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Jirwanto, H., Aqsa, M. A., Agusven, T., Herman, H., & Sulfitri, V. 2024. *Manajemen Keuangan*. Cetakan Pertama. Sumatera Barat: CV. Azka Pustaka.
- Kamir. 2010. *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Lestari, I. B., Nurmadi, R., & Listiorini, L. (2025). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Perusahaan Sektor Property & Real Estate Yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2023). *Innovative: Journal Of Social Science Research*. Volume 5 (4): 9620–9635. <https://doi.org/10.31004/innovative.v5i4.21062>
- Machali, I. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif : Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan, dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Makkurade, A. S., Satriani, & Utami, D. 2025. *Manajemen Keuangan (Teori, Konsep, dan Implementasinya)*. Cetakan Pertama. Sumatera Barat: CV. Langit Kata Publisher.
- Munawaroh, A., & Ramadhan, Z. 2022. Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis*. Volume 3 (1): 43-54. <https://doi.org/10.24853/jmmb.3.1.43-54>
- Munawir, S. 2010. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Ningrum, E. P. 2022. *Nilai perusahaan: Konsep dan Aplikasi*. Cetakan Pertama: CV. Adanu Abimata.
- Nuur, H. S., Fandiyanto, R., & Ariyantiningih. F. (2024). Dampak Kebijakan Dividen, Kepemilikan Manajerial, dan Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship (JME)*. Volume 3 (11): 2110-2122. <https://doi.org/10.36841/jme.v3i11.5314>
- Nurbaiti, A., Lestari, T. U., & Thayeb, N. A. (20210). Pengaruh Corporate Governance, Financial Distress, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, Volume 5 (1): 758-771. <https://doi.org/10.31955/mea.v5i1.495>
- Rizki, F. A., & Hadista, A. (2026). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT Mayora Indah Tbk Periode 2014-2023. *Jurnal Rumpun Manajemen dan Ekonomi*. Volume 3 (1): 459-466. <https://doi.org/10.61722/jrme.v3i1.8336>
- Rustan. 2023. *Struktur Kepemilikan dan Kebijakan Hutang (Strategi Perusahaan dalam Mengelola Struktur Kepemilikan dan Kebijakan Hutang Untuk Mencapai Tujuan Bisnis)*. Cetakan Pertama. Sulawesi Selatan: AGMA.
- Sapna, A., Said, S., & Mellisyah. (2025). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023). *Paradoks: Jurnal Ilmu Ekonomi*. Volume 8 (2): 1126-1144. <https://doi.org/10.57178/paradoks.v8i2.1284>
- Saragih, A. E., & Tampubolon, H. (2023). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Minfo Polgan*. Volume 12 (1): 1085-1095. <https://doi.org/10.33395/jmp.v12i1.12584>
- Sarmanu. 2017. *Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Statistika*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Sartono, A. 2010. *Manajemen Keuangan. Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Siswanto, P. S. 2021. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Triyonowati, & Maryam, D. 2022. *Buku Ajar Manajemen Keuangan II*. Edisi Pertama. Sidoarjo: Indomedia Pustaka.
- Utami, N. K. C. D., Pradipa, N. A., Andini, N. W. L., & Suryadana, P. E. Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Of Applied*

- Managerial Accounting*. Volume 9 (1): 21-32.
<https://doi.org/10.30871/jama.v9i1.9364>
- Violiandani, E., Wahyuni, I., & Sari, L. P. (2023). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)*. FEB UNARS. Volume 2 (6): 1333-1349.
<https://doi.org/10.36841/jme.v2i6.3551>
- Widilestariningtyas, O., & Ahmad, A. K. (20210). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). *Journal of Economics, Management, Business and Accounting*. Volume 1 (2): 251-270.
<https://doi.org/10.34010/jemba.v1i2>
- Wulandari, F., Arief, M. Y., & Subaida, I. (2024). Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship (JME)*. FEB UNARS. Volume 3 (5): 968-982.
<https://doi.org/10.36841/jme.v3i5.4956>